

FAKTOR RISIKO PERDARAHAN PADA PERIODE POSTPARTUM: *SCOPING REVIEW*

Yeni Hendriyanti^{1*}, Arifin Triyanto²

¹ Department Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, University Alma Ata

² Departemen Keperawatan Medikal Bedah, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada

Article Info	ABSTRAK
<p>Article History: Received 16/03/2025 Revised - Accepted 18/03/2025</p> <hr/> <p>Keywords: <i>Postpartum Hemorrhage (PPH)</i> Risk Factor Maternal Bleeding</p>	<p>Perdarahan postpartum (PPH) masih menjadi perhatian utama dalam kesehatan ibu melahirkan. Kondisi ini merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada periode postpartum. Mengenali faktor risiko secara dini merupakan langkah penting dalam upaya pencegahan PPH. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor risiko yang berkontribusi terhadap perdarahan postpartum. Metode yang digunakan adalah scoping review dengan pencarian literatur melalui database Scopus, EBSCO, dan Biomed Journal (BMJ). Pencarian dilakukan menggunakan kata kunci <i>postpartum</i>, <i>bleeding</i>, <i>hemorrhage</i>, <i>risk</i>, dan <i>factor</i>, serta menggunakan operator Boolean "AND" dan "OR". Kriteria inklusi meliputi artikel yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir, full text, dan berbahasa Inggris. Dari hasil pencarian, diperoleh sembilan artikel yang memenuhi kriteria. Artikel yang dianalisis mencakup studi pada persalinan pervaginam dan sesar. Hasil ekstraksi data menunjukkan beberapa faktor risiko yang berkaitan dengan PPH, antara lain. Hasil ekstraksi menunjukkan terdapat beberapa faktor resiko yg berkaitan dengan perdarahan postpartum antara lain: Terpapar nikotin, IMT (Indeks massa tubuh) rendah, paritas multipara, Hb, trombosit dan leukosit rendah, DD dimer tinggi, plasenta previa, malformasi plasenta, atonia uteri, durasi persalinan kala 2 dan 3 yang memanjang, serta induksi persalinan dengan oksitosin. Kesimpulan: pencegahan PPH dapat dilakukan dengan mengenali faktor risiko sejak dini terutama melalui pemeriksaan darah, pemantauan IMT, evaluasi kondisi plasenta pada intranatal, serta pemantauan involusi uterus pada periode postpartum.</p> <p>ABSTRACT <i>Postpartum hemorrhage (PPH) remains a major concern in maternal health. This condition is one of the leading causes of morbidity and mortality during the postpartum period. Early identification of risk factors is a crucial step in preventing PPH. This study aims to identify risk factors contributing to postpartum hemorrhage. The method used is a scoping review with a literature search conducted through Scopus, EBSCO, and Biomed Journal (BMJ) databases. The search was performed using the keywords postpartum, bleeding, hemorrhage, risk, and factor, with Boolean operators "AND" and "OR". Inclusion criteria included articles published within the last five years, available in full-text format, and written in English. The search results yielded nine articles that met the criteria. The analyzed articles included studies on both vaginal and cesarean deliveries. Data extraction results revealed several risk factors associated with PPH, including: Exposure to nicotine, low Body Mass Index (BMI), multiparity, low hemoglobin</i></p>

(Hb), platelet, and leukocyte levels, high D-dimer levels, placenta previa, placental malformation, uterine atony, , prolonged second and third stages of labor, and labor induction with oxytocin. PPH prevention can be achieved by recognizing risk factors early, particularly through blood tests, BMI monitoring, placental condition evaluation during intranatal care, and uterine involution monitoring during the postpartum period.

**Corresponding Author: yeni.hendriyanti@almaata.ac.id*
